



SOEDIRMAN ECONOMICS EDUCATION JOURNAL

<http://jos.unsoed.ac.id/index.php/jpe/>



## PENGARUH GAYA BELAJAR *VISUAL*, KEAKTIFAN BELAJAR SISWA, DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5 PURWOKERTO

<sup>1</sup>Isti Amelia, <sup>2</sup>Titi Nurfitri, <sup>3</sup>Sri Martini

<sup>1</sup>Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

<sup>2,3</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

Email: [istiamelia402@gmail.com](mailto:istiamelia402@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif pada kelas XI SMA Negeri 5 Purwokerto dengan total populasi sebanyak 252 siswa dan sampel sebanyak 77 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik SMA Negeri 5 Purwokerto; (2) pengaruh keaktifan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik SMA Negeri 5 Purwokerto; (3) pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik SMA Negeri 5 Purwokerto. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan probability random sampling memperoleh sampel sebanyak 77 peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda, Uji F, Uji t, dan Koefisien Determinasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan SPSS 23 menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif antara pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik SMA Negeri 5 Purwokerto; (2) Terdapat pengaruh positif antara pengaruh keaktifan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik SMA Negeri 5 Purwokerto; (3) Terdapat pengaruh positif antara pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik SMA Negeri 5 Purwokerto.

**Kata kunci:** Gaya Belajar Visual, Keaktifan Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Prestasi Belajar.

### Abstract

*This research is a survey research with a quantitative approach in class XI SMA Negeri 5 Purwokerto total population of 252 students and a sample of 77 students. This study aims to analyze: (1) the effect of visual learning on economic learning achievement of students at SMA Negeri 5 Purwokerto; (2) the influence of active learning on the economic learning achievement of students at SMA Negeri 5 Purwokerto; (3) the influence of the peer environment on the economic learning achievement of students in SMA Negeri 5 Purwokerto. Sampling in this study used probability random sampling obtained a sample of 77 students. The research method used is Multiple Regression Analysis, F Test, t Test, and the Coefficient of Determination. Based on the results of research and data analysis using SPSS 23, it shows that: (1) There is a positive influence between the influence of visual learning styles on the economic learning achievement of students of SMA Negeri 5 Purwokerto; (2) there is a positive influence between the influence of active learning on the economic learning achievement of students in SMA Negeri 5 Purwokerto; (3) there is a positive influence between the influence of the peer environment on the economic learning achievement of students in SMA Negeri 5 Purwokerto.*

**Keywords:** Visual Learning Style, Learning Activeness, Peer Environment, Learning Achievement.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pendidikan (*education*) dalam Bahasa Inggris berasal dari kata *educate* (mendidik) yang artinya memberi peningkatan. Pendidikan merupakan hal yang wajar yang dilakukan oleh manusia sepanjang hayatnya. Pendidikan bisa memperoleh suatu tujuan yang kita harapkan, pendidikan di Indonesia terbagi-bagi menjadi beberapa tahap yaitu pendidikan usia dini, taman kanak-kanak, pendidikan sekolah dasar, pendidikan sekolah menengah, pendidikan sekolah atas dan pendidikan tinggi. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang sudah tercantum pada pembukaan UUD tahun 1945 dan Indonesia menerapkan pendidikan wajib belajar 12 tahun.

Menurut Tirtonegoro (2006:42) prestasi belajar adalah penilaian hasil kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf ataupun kalimat berupa dalam kurun waktu tertentu. Semua hal yang berkaitan dalam dengan perkembangan diri juga bisa disebut pencapaian prestasi. Ada beberapa Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Syah, (2010:129) ada tiga macam yakni faktor internal berupa jasmani dan rohani siswa, faktor eksternal berupa kondisi lingkungan di sekitar siswa, faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa meliputi strategi dan metode untuk mempelajari materi-materi pelajaran. Gaya belajar merupakan cara termudah yang dimiliki oleh individu dalam menyerap, mengatur dan mengolah informasi yang diterima. Gaya belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan seseorang dalam belajar. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar, siswa sangat perlu dibantu dan diarahkan untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif. Rambe menyatakan (2019) Gaya belajar visual adalah salah satu gaya belajar siswa yang pada dasarnya lebih menekankan pada bagaimana seorang siswa lebih mudah mempelajari materi pelajarannya melalui melihat, memandang, atau mengamati objek belajarnya.

Penambahan variabel keaktifan belajar siswa merujuk pada penelitian Achdhiyat Maman dan Lestari Kartika Dian (2016) menyatakan terdapat pengaruh signifikan keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar. Penelitian menurut Hariyani Achmad (2019) Keaktifan belajar siswa sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik aktif bertanya, aktif menjawab pertanyaan guru, menulis, mendengarkan dan lain sebagainya, secara tidak langsung akan berpengaruh dengan prestasi belajar siswa, siswa yang aktif di kelas akan cenderung memiliki prestasi yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang aktif di kelas. Penelitian menurut Achdhiyat dan Lestari (2016) keaktifan belajar adalah adanya aktivitas siswa selama pembelajaran meliputi beberapa hal, yaitu perhatian, kerja sama dan hubungan sosial, mengemukakan gagasan, pemecahan masalah dan disiplin. Menurut Dimiyati (2009:51) Keaktifan belajar merupakan suatu proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa secara aktif, baik kegiatan intelektual maupun kegiatan yang mengandung unsur emosional, sehingga keaktifan belajar akan memperlihatkan partisipasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Keaktifan dapat mendorong siswa untuk membentuk pola pikir dan pemahaman siswa, sehingga keaktifan merupakan hal yang dapat meningkatkan prestasi belajar.

Penambahan variabel lingkungan teman sebaya merujuk pada Penelitian menurut Naim Zulfa dan Djazari (2019) memperoleh hasil penelitian terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman sebaya terhadap prestasi. Menurut Sumardjono (2014:66) teman sebaya adalah anak atau remaja yang kurang lebih berada pada taraf usia yang sama atau berada pada taraf perkembangan yang sama pula. Menurut Ahmadi (2009:113) fungsi teman sebaya adalah mengajarkan kebudayaan, mengajarkan mobilitas sosial, dan membantu peranan sosial yang lain. Pada masa remaja menuju dewasa sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, terutama lingkungan teman sebaya, banyak waktu yang dihabiskan dengan teman sebaya akan dapat mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Menurut Tambunan (2018) "Lingkungan teman sebaya ini merupakan domain mempengaruhi pembentukan sikap maupun perilaku individu seiring dengan pertumbuhan usia seseorang, hal ini jelas terlihat pada saat individu memasuki usia remaja". Menurut penelitian Saraswati (2017) lingkungan teman sebaya memberikan dorongan atau dukungan untuk belajar misalnya membuat kelompok belajar atau siswa menjadikan temannya untuk bertanya tentang pelajaran yang tidak dipahami akan berdampak positif terhadap prestasi

belajar. Namun, jika siswa memiliki teman sebaya yang kurang termotivasi dalam belajar, memiliki prestasi belajar kurang maka siswa yang bergaul dengan siswa tersebut akan cenderung memiliki perilaku yang sama dan prestasi belajar yang hampir sama juga. Lingkungan teman sebaya mempunyai dampak positif maupun negatif dalam mempengaruhi perilaku siswa, yang bisa memperkuat dan memperlemah suatu prestasi belajar.

Tabel 1. Nilai rata-rata Ulangan Harian

Kelas	KKM	Nilai Rata-rata
XI IPA 1	75	74,9
XI IPA 2	75	72,3
XI IPA 3	75	73,2
XI IPA 4	75	75,8
XI IPS 1	75	71,3
XI IPS 2	75	71,6
XI IPS 3	75	73,8
Jumlah Total		73,3

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui nilai ulangan harian mata pelajaran Ekonomi bahwa dari 7 kelas XI IPA dan IPS rata-rata nilai ulangan harian sebesar 73,3 diketahui bahwa nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan di SMA Negeri 5 Purwokerto untuk mata pelajaran ekonomi sebesar 75, dengan ini menyatakan banyak siswa yang masih belum tuntas dan banyak yang melakukan remedial untuk memperbaiki nilai. Hal ini dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa masih rendah yaitu terlihat dari nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran Ekonomi masih di bawah KKM. Berdasarkan paparan latar belakang, peneliti akan melakukan penelitian pengaruh gaya belajar visual, keaktifan belajar siswa, dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Purwokerto.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk menganalisis pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Purwokerto; 2) untuk menganalisis pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Purwokerto; 3) untuk menganalisis pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Purwokerto.

### Ruang Lingkup Penelitian

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu pengaruh internal maupun eksternal. Faktor internal yang berasal dalam diri antara lain kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri yang dapat mempengaruhi prestasi belajar antara lain keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Agar penelitian ini mempunyai ruang lingkup dan arah yang jelas maka perlu pembatasan masalah, yaitu: 1) faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan teman sebaya; dan 2) faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah gaya belajar visual dan keaktifan belajar siswa

### Manfaat Penelitian

Manfaat secara teoritis dapat menambah wawasan peneliti, dan hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi mengenai pengaruh gaya belajar visual, keaktifan belajar siswa, dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Purwokerto. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pada penelitian

selanjutnya. Adapun manfaat praktis antara lain; (1) Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan ilmu bagi peneliti dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan potensi diri sebagai calon pendidik yang baik, (2) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa SMA Negeri 5 Purwokerto menjadi bahan masukan, memperbaiki perilaku dan memberi manfaat yang lebih baik lagi di dalam pembelajaran di dalam sekolah, (3) Bagi guru, dapat memperoleh informasi dan wawasan kepada guru untuk mengetahui pentingnya pengaruh gaya belajar visual, keaktifan belajar siswa, dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Purwokerto. (4) Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar dengan memanfaatkan fasilitas dan sumber daya yang ada dengan adanya penelitian pengaruh gaya belajar visual, keaktifan belajar siswa, dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Purwokerto.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Prestasi Belajar Ekonomi**

Prestasi menurut Sukmadinata (2009:102-103) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan suatu realisasi dari pencapaian kecakapan potensial yang dimiliki seseorang, prestasi dapat dilihat dari perilakunya baik atau buruk dan penguasaan pengetahuan dan keterampilan berpikir motorik dan hampir semua kegiatan yang melibatkan seseorang merupakan prestasi belajar merupakan tahapan-tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Syah, 1999:64) pendapat tersebut sejalan dengan pengertian belajar menurut (Slameto, 2010:2) belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hal ini sejalan dengan pengertian prestasi belajar menurut Aunurrahman (2011:38) mengemukakan bahwa "belajar merupakan proses yang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap". Dapat disimpulkan pengertian dari belajar merupakan suatu proses perubahan penambahan keterampilan, kualitas diri di dalam lingkungan kearah yang lebih baik.

Prestasi belajar menurut Syah (2010:11) adalah taraf keberhasilan yang diraih siswa ketika mempelajari materi pelajaran di sekolah dan dinyatakan dengan skor tes yang berkaitan dengan materi. Pendapat lain mengenai prestasi belajar menurut Arifin (2009:12) "Pengertian prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perennial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing masing". Pendapat Prestasi belajar Menurut Tirtonegoro (2006:42) Prestasi belajar adalah penilaian hasil kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf ataupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam kurun waktu periode tertentu. Dapat disimpulkan pengertian dari prestasi belajar ekonomi merupakan suatu proses perubahan penambahan keterampilan, kualitas diri di dalam lingkungan kearah yang lebih baik.

#### **Gaya Belajar Visual**

Gaya belajar terdiri dari kata gaya dan belajar, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia *Online*, gaya adalah tingkah laku, gerak gerik dan sikap. Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau menuntut ilmu. Menurut Tutik Rachmawati dan Daryanto (2015: 1) menyatakan bahwa "Gaya belajar adalah cara mengenali berbagai metode belajar yang disukai yang mungkin lebih efektif bagi peserta didik tersebut". Menurut Nasution (2009:94) gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir dan memecahkan masalah. Menurut Hamzah (2005:181) Gaya belajar visual adalah gaya belajar yang mengandalkan kemampuan penglihatan untuk bisa memahami dan mengingatnya. Gaya belajar visual berarti gaya belajar yang mengandalkan pengamatan. Indera mata merupakan indera yang diutamakan dalam gaya belajar ini. Guru yang mengajar harus teliti terhadap penglihatan anak didiknya. Menurut Nini

Subini (2001:17) *Visual learning* adalah gaya belajar dengan cara melihat sehingga mata memegang peranan penting. Bisa juga dengan melihat data teks seperti tulisan dan huruf. Indikator gaya belajar menurut Hariyanto dan Suyono (2005:149): (1) Rapi dan teratur. Siswa visual lebih memperhatikan penampilannya, baik dalam segi berpakaian maupun kondisi lingkungan di sekitarnya. Mereka menyukai kerapian dan juga keindahan. Mereka biasanya mempunyai catatan pelajaran yang rapi. Selain itu mereka juga tidak menyukai tempat yang berantakan karena dapat mengganggu proses belajar mereka. (2) Sulit menerima instruksi verbal, siswa yang memiliki gaya belajar visual seringkali lupa hal-hal yang disampaikan secara lisan dan lebih sering meminta bantuan orang lain untuk mengulangi instruksi verbal tersebut. Banyak dari para orang visual yang kurang peka terhadap respons instruksi verbal dan akan mudah lupa dengan apa yang disampaikan orang lain sampai mereka diberikan instruksi secara visual yang disertai dengan tulisan, gambar, diagram ataupun bagan. (3) Teliti terhadap detail, siswa lebih cermat dan berhati-hati dalam mengamati materi pelajaran, dan memperhatikan dengan detail pada apa yang siswa kerjakan. (4) Mengingat apa yang dilihat, daripada yang didengar, peserta didik lebih menitikberatkan ketajaman penglihatan. Bukti-bukti konkrit saat belajar harus diperlihatkan terlebih dahulu agar mereka mudah untuk memahaminya. Seorang anak yang mempunyai gaya belajar visual akan lebih mudah mengingat dengan cara melihat, misalnya membaca buku, melihat demonstrasi yang dilakukan guru, melihat contoh-contoh yang tersebar di alam atau fenomena alam dengan cara observasi, bisa juga dengan melihat pembelajaran yang disajikan melalui TV atau video kaset. (5) Biasanya tidak terganggu oleh keramaian, seseorang yang memiliki gaya belajar visual ini dapat belajar baik diiringi dengan musik maupun tidak. Kebisingan dan suara di sekitarnya tidak akan mampu menggoyahkan konsentrasi mereka karena mereka lebih terfokus pada apa yang mereka lihat daripada apa yang mereka dengar. Jika tipe visual ini sedang berpikir, mereka akan melihat ke arah langit-langit, pandangan mata ke kanan dan ke kiri, karena otak mereka memproses data dengan melihat setiap kata atau simbol atau dengan membayangkan ilustrasi atas sesuatu (6) Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak, siswa yang memiliki gaya belajar visual tidak mudah menjabarkan/menjelaskan suatu hal, oleh karena itu mereka cenderung menjawab hanya pada intinya saja. Gaya belajar visual dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi seperti melihat gambar, diagram, peta, poster, grafik, dan sebagainya.

#### **Keaktifan Belajar**

Holt (2010:147) Keaktifan adalah “Ketika kita semakin baik menggunakan kata-kata, apakah mendengarkan, berbicara, membaca, untuk mengungkapkan sesuatu yang ingin kita ungkapkan dengan maksud kita sendiri”. Keaktifan belajar adalah ditandai dengan adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosional dan fisik jika dibutuhkan, implikasi secara penting prinsip keaktifan belajar antara lain: 1) memberikan kesempatan, peluang seluas-luasnya kepada siswa untuk berkeaktifan dalam proses belajarnya; 2) memberi kesempatan melakukan pengamatan, penyelidikan, atau inkuiri dan eksperimen; 3) memberi tugas individu dan kelompok melalui kontrol guru; 4) memberikan pujian verbal dan non verbal terhadap siswa yang memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan; 5) menggunakan multi metode dan multimedia di dalam pembelajaran (Aunurrahman, 2011:119). Keaktifan belajar menurut (Sudjana 2010:61) keaktifan belajar adalah sejauh mana siswa dapat mengerjakan tugas, memecahkan masalah, atau persoalan, mencari informasi, melakukan diskusi, dan menerapkan apa yang diperolehnya didalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa indikator keaktifan belajar menurut (Sudjana, 2010:61) sebagai berikut: 1) mengerjakan tugas belajar; 2) turut memecahkan masalah; 3) menanyakan kepada siswa lain atau guru jika belum memahami materi; 4) berdiskusi dalam kelompok; 5) berusaha memecahkan berbagai informasi untuk memecahkan masalah; 6) menilai penguasaan diri sendiri; 7) melatih diri dengan menyelesaikan pengerjaan soal atau permasalahan; 8) mengaplikasikan ilmu yang dapat untuk mengerjakan tugas.

Keaktifan belajar adalah adanya aktivitas siswa selama pembelajaran meliputi beberapa hal, yaitu perhatian, kerjasama dan hubungan sosial, mengemukakan gagasan, pemecahan masalah dan disiplin didalam proses pembelajaran berlangsung.

#### **Lingkungan Teman Sebaya**

Teman sebaya (*Peers Group*) merupakan orang dengan tingkat umur yang sama dan tingkat kedewasaan yang sama (Santrock, 2007:204). Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan sosial dengan umur dan usia yang relatif sama yang mempunyai cukup penting peranan bagi pertumbuhannya (Yusuf, 2010:59). Menurut Tirtarahardja dan Sulo (2010:181) Lingkungan teman sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari individu yang memiliki usia relatif sama. Vembriarto (2003:54) menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya memiliki beberapa persamaan terutama dalam usia dan status sosial. Indikator lingkungan sebaya, Yusuf (2010:60): 1) bagaimana berinteraksi dengan orang lain; 2) mengontrol tingkah laku sosial; 3) mengembangkan keterampilan dan minat yang relevan dengan usianya; dan 4) saling bertukar perasaan dan masalah.

### **Perumusan Hipotesis**

#### **Pengaruh gaya belajar visual terhadap Prestasi belajar**

Menurut Nini Subini (2001:17) *Visual learning* adalah gaya belajar dengan cara melihat sehingga mata memegang peranan penting. Menurut Hamzah (2005:181) Gaya belajar visual adalah gaya belajar yang mengandalkan kemampuan penglihatan untuk bisa memahami dan mengingatnya. Gaya belajar visual berarti gaya belajar yang mengandalkan pengamatan. Indera mata merupakan indera yang diutamakan dalam gaya belajar ini. Penelitian yang dilakukan oleh Rambe Malim Soleh dan Yarni Nevi (2019) memperoleh hasil penelitian bahwa gaya belajar visual memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar.

H1: Gaya Belajar Visual berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Ekonomi.

#### **Pengaruh Keaktifan Siswa terhadap Prestasi belajar**

Holt (2010:147) mengungkapkan Keaktifan belajar adalah “Ketika kita semakin baik menggunakan kata-kata, apakah mendengarkan, berbicara, membaca, untuk mengungkapkan sesuatu yang ingin kita ungkapkan dengan maksud kita sendiri” artinya Keaktifan belajar adalah adanya aktivitas siswa selama pembelajaran meliputi beberapa hal, yaitu perhatian, kerjasama dan hubungan sosial, mengemukakan gagasan, pemecahan masalah dan disiplin. Aunurrahman (2011:119) mendefinisikan Keaktifan belajar ditandai dengan adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosional dan fisik jika dibutuhkan. Penelitian menurut Hariyani Achmad, Dinar Muhammad dan Bernard (2019) keaktifan belajar berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

H2: Keaktifan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Ekonomi.

#### **Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi belajar**

Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan sosial dengan umur dan usia yang relatif sama yang mempunyai cukup penting peranan bagi pertumbuhannya (Yusuf, 2010:59). Menurut Tirtarahardja dan Sulo (2010:181) Lingkungan teman sebaya adalah kelompok yang terdiri dari individu yang memiliki usia relatif sama. Penelitian menurut Naim Zulfa dan Djazari (2019) memperoleh hasil penelitian terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman sebaya terhadap prestasi. Kemudian penelitian menurut Tambunan Rabiati Idawiyah dan Hutasuht Saidun (2018) menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi.

H3: Lingkungan teman berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Ekonomi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif pada kelas XI SMA Negeri 5 Purwokerto. Populasi pada penelitian ini sebanyak 252 peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Purwokerto. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability random sampling* memperoleh sampel sebanyak 77 peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda, Uji F, Uji t, dan Koefisien Determinasi, penelitian dan analisis data menggunakan SPSS 23. Metode pengumpulan data variabel prestasi belajar menggunakan nilai ulangan akhir semester. Sedangkan variabel Gaya belajar visual, Keaktifan belajar, dan Lingkungan teman sebaya Adapun jenis pengukurannya menggunakan skala likert Responden memilih 5 (lima) alternatif jawaban: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi

Tujuan analisis regresi berganda untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel dan membuat prediksi perkiraan antara variabel gaya belajar visual, keaktifan belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap variabel prestasi belajar. Karena dalam penelitian ini jumlah variabel independen yang digunakan untuk memprediksi variabel prestasi belajar lebih dari satu variabel bebas maka digunakan analisis regresi berganda (Suliyanto, 2011:53), berikut ini hasil uji regresi berganda:

Tabel 2. Analisis Regresi Berganda

	Model	Sig.
1	(Constant)	39.631
	Gaya Belajar Visual	.156
	Keaktifan Belajar	.192
	Lingkungan Teman Sebaya	.454

$$Y = 39.631 + 0.156 X_1 + 0.192 X_2 + 0.454 X_3 + 0.05$$

Berdasarkan tabel 2, dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) konstanta sebesar 39.631 mengindikasikan ketika variabel gaya belajar *visual*, keaktifan belajar, dan lingkungan teman sebaya bernilai nol, maka prestasi belajar ekonomi siswa diprediksi akan bernilai 39.631; 2) koefisien regresi variabel gaya belajar *visual* sebesar 0.156. Nilai koefisien regresi positif membuktikan hubungan positif antara gaya belajar *visual* dengan prestasi belajar ekonomi artinya semakin tinggi gaya belajar *visual* peserta didik maka prestasi belajar yang diperoleh siswa juga tinggi; 3) koefisien regresi variabel keaktifan belajar siswa sebesar 0.192. Nilai koefisien regresi positif membuktikan hubungan positif antara keaktifan belajar dengan prestasi belajar ekonomi, artinya semakin tinggi keaktifan belajar peserta didik maka prestasi belajar yang diperoleh siswa juga tinggi; dan 4) koefisien regresi variabel lingkungan teman sebaya sebesar 0.454. Nilai koefisien regresi positif membuktikan hubungan positif antara Lingkungan teman sebaya dengan prestasi belajar ekonomi, artinya semakin tinggi lingkungan teman sebaya maka prestasi belajar yang diperoleh siswa juga tinggi.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Pengujian ketepatan model *goodness of fit*, menggunakan uji F hitung. Uji F dilakukan untuk pengujian ada atau tidaknya pengaruh variabel gaya belajar visual, keaktifan belajar dan lingkungan teman mampu menjelaskan perubahan variabel prestasi belajar. Untuk mengetahui uji ketepatan model ini membandingkan antara F tabel dan F hitung. Berikut ini hasil output uji F

Tabel 3. Uji ANOVA

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	188.446	3	62.815	8.381	.000 <sup>b</sup>
	Residual	547.123	73	7.495		
	Total	735.569	76			

Berdasarkan tabel 3, diperoleh hasil uji F Hitung sebesar 8.381 perolehan F tabel ( $k; n - k$ ) ( $3; 773$ ) =  $3; 74 = 2.74$ . Diketahui dari kesalahan 5%, maka diperoleh F Tabel sebesar 2.74. jika dibandingkan F Hitung dan F Tabel yaitu  $8.381 > 2.74$  dan taraf Sig.  $0.000 < 0,05$  yang berarti  $H_a$  diterima. Artinya, terdapat pengaruh gaya belajar *visual*, keaktifan belajar siswa dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar ekonomi.

Uji T (Uji Signifikansi Individu)

Nilai t hitung digunakan untuk menguji apakah variabel gaya belajar *visual*, variabel keaktifan belajar siswa dan variabel lingkungan teman sebaya berpengaruh secara parsial terhadap variabel prestasi belajar atau tidak.

Tabel 4. Uji t

	Model	T	Sig.
1	(Constant)	5.008	.000
	Gaya Belajar Visual	2.444	.017
	Keaktifan Belajar	3.540	.001
	Lingkungan Teman Sebaya	2.952	.004

Berdasarkan tabel 22, perolehan t tabel adalah 1.996 maka diperoleh t hitung dan signifikansi masing-masing variabel sebagai berikut: 1) Variabel Gaya Belajar Visual ( $X_1$ ), t hitung  $> t$  tabel yaitu  $2.444 > 1.996$  dan signifikansinya  $0.017 < 0.005$  yang berarti  $H_a$  diterima. Artinya, variabel gaya belajar visual terhadap prestasi belajar memiliki arah yang positif. Dapat disimpulkan, terdapat pengaruh positif antara gaya belajar *visual* terhadap prestasi belajar. 2) Keaktifan Belajar Siswa ( $X_2$ ), t hitung  $> t$  tabel yaitu  $3.540 > 1.996$  dan signifikansinya  $0.001 < 0.005$  yang berarti  $H_a$  diterima. Artinya, variabel Keaktifan Belajar terhadap prestasi belajar memiliki arah yang positif. Dapat disimpulkan, terdapat pengaruh positif antara Keaktifan Belajar Siswa terhadap prestasi belajar. 3) Lingkungan teman Sebaya ( $X_3$ ), t hitung  $> t$  tabel yaitu  $2.952 > 1.996$  dan signifikansinya  $0.004 < 0.005$  yang berarti  $H_a$  diterima. Artinya, Lingkungan teman Sebaya terhadap prestasi belajar memiliki arah yang positif. Dapat disimpulkan, terdapat pengaruh positif antara Lingkungan teman Sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi.

## KESIMPULAN



Berdasarkan penelitian dapat ditarik kesimpulan: 1) Gaya belajar *visual* menunjukkan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Purwokerto. Dengan demikian, prestasi belajar peserta didik cenderung akan meningkat apabila peserta didik memiliki gaya belajar *visual* dalam belajar. 2) Keaktifan belajar menunjukkan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Purwokerto. Dengan demikian, prestasi belajar akan meningkat apabila peserta didik meningkatkan keaktifan belajar saat melakukan kegiatan belajar. 3) Lingkungan teman sebaya menunjukkan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Purwokerto. Dengan demikian, prestasi belajar akan meningkat apabila siswa memiliki lingkungan teman sebaya yang baik dan saling memotivasi dalam belajar.

#### **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kurangnya pengawasan peneliti dalam mengawasi responden saat melakukan pengisian kuesioner berbasis *google form* atau *media online* sehingga kurangnya ketelitian dalam pengisian kuesioner, serta beberapa responden sulit dihubungi untuk melakukan pengisian kuesioner.

#### **Implikasi**

Meskipun guru dinilai sudah menerapkan gaya belajar visual yang baik, alangkah baiknya untuk mencoba berbagai macam cara menyampaikan materi pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa dengan lebih menambahkan gambar ilustrasi dan video dalam kegiatan belajar. Sehingga nantinya siswa menjadi semangat dan memahami materi yang dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, misalnya pengaruh lingkungan keluarga, yang mungkin dapat meningkatkan atau menurunkan prestasi belajar ekonomi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Hariyani Achmad A, Dinar Muhammad dan Bernard. 2019. Pengaruh Keaktifan Belajar, Kemandirian Dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 26 Makassar. *Jurnal*.
- Hariyanto dan Suyono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Holt, J. 2010. *Mengapa Siswa Gagal*. Jakarta: Erlangga.
- Naim Zulfa Ainun, Djazari Moh. 2019. Pengaruh Kreativitas Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan lingkungan Sebaya, terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMKN Pengasih. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. XVII, No. 1.
- Nini Subini. 2001. *Rahasia Gaya Belajar Orang Besar*. Jogjakarta: Javalitera.
- Rambe Malim Soleh dan Yarni Nevi. 2019. Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Dian Andalas Padang. *Jurnal Review Pendidikan dan pengajaran Volume 2 Nomor 1*
- Santrock, Jhon W. 2007. *Perkembangan Anak, edisi ketujuh, jilid dua*. Jakarta: penerbit Erlangga.

- Saraswati Agnes Dwi. 2017. Pengaruh Fasilitas belajar, Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas VIII SMP Negeri Se-Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru Bandung.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suliyanto. 2009. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- . 2011. *Ekonometrika Terapan-Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sumardjono, Padmomartono. 2014. *Konseling Remaja*. Yogyakarta: Ombak
- Sukmadinata, Nana S. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Logos.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Terbaru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tambunan Rabiatu Idawiyah dan Hutasuhut S. 2018. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal. Pendidikan Akuntansi*. Vol 1, No 2.
- Tirtarahardja, U. dan Sulo, L. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tirtonegoro, Sutratinah. 2006. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Tutik Rahmawati dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yusuf, Syamsu. 2010. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Zaenal Arifin. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosdaka